

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Inspektorat Jenderal “Radio Itjen Kemdikbud” yang beralamat di Inspektorat Jenderal Kemendikbud Gedung B Jl. Jenderal Sudirman Senayan Jakarta 10270. Waktu Penelitian dilakukan mulai dari April 2023 hingga Juni 2023.

3.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penerapannya, pendekatan kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dan analisis yang bersifat non-kuantitatif, seperti penggunaan instrumen wawancara mendalam dan pengamatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif yang berfokus pada penelitian non-hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis (Birowo, 2004).

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang mana seorang peneliti mulai berfikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta dan fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu (Bungin, 2013).

3.4 Operasionalisasi Konsep

Tabel 3.1 : Operasionalisasi Konsep

No	Konsep	Dimensi	Indikator
1	Proses Produksi	Pra Produksi	-Tema -Tim / Kru -Narasumber -Waktu Kerja -Materi -Sarana dan Prasarana (Tempat dan Peralatan) -Target Audiens -Waktu Siaran -Writing
2		Produksi	-Vocal Recording -Mixing -On Air
3		Pasca Produksi	-Evaluasi

3.4.1 Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti. Data primer ini disebut juga data asli. Dalam hal ini yang menjadi data primer yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Proses Produksi Program Siaran “SAPA” Radio Itjen.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder didapat dari data pendukung atau pelengkap. Data sekunder diperoleh dari data yang berbentuk laporan, catatan, buku-buku, dan dokumen serta melalui arsip-arsip di Radio Inspektorat Jenderal Kemendikbud.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Informan untuk penelitian ini merupakan orang yang dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi informan untuk wawancara mendalam yaitu Pak Kiki Ikram selaku Kepala Penyiar, Pak Rinaldy Hidayatullah akrab disapa Pak Becky selaku Tim Kreatif, dan informan kunci (*key informan*) Pak Nehru Hindira selaku Pelaksana Program.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011). Adapun teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui hasil observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti melakukan pengamatan dan terlibat kegiatan orang atau objek yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Kemudian mencatat, memilih serta menganalisis sesuai dengan model penelitian yang digunakan. Oleh sebab itu, peneliti melakukan observasi di Radio Itjen Kemdikbud mulai dari pra produksi, kemudian proses produksi yang meliputi rekaman dan juga *mixing* serta pasca produksi yaitu tahapan akhir penyiaran program acara SAPA.

3.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Metode ini akan

mengungkapkan data mengenai : Profil Radio Itjen Kemdikbud dan proses produksi program SAPA (Semangat Pagi) di Radio Itjen.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian dengan melakukan teknik pengumpulan data dan dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis. Dalam hal ini, peneliti memperoleh dokumen-dokumen yang terkait dengan Radio Itjen Kemdikbud didapat langsung dari Dokumen yang ada di Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Inspektorat Jenderal, internet, dan dokumentasikan sendiri dalam bentuk foto maupun video.

3.7 Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan- penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh *Lexy J. Moelong* berikut:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
3. Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata- kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

3.8 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi (Subagyo, 2011).

Menurut Maleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.

Adapun peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

1) Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.